

## ABSTRAK

**MUHAMMADTEISARPRANATA,NIM6113321037. Perbedaan Pengaruh Variasi Latihan *Shooting After Receiving* Dengan *Shooting After a Pass From Behind* Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Pada Pemain Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Binjai Tahun 2016 (Pembimbing Skripsi : INDRA DARMA SITEPU ) SKRIPSI : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *Shooting After Receiving* dengan latihan *Shooting After a Pass From Behind* dan untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Shooting After Receiving* dengan latihan *Shooting After a Pass From Behind* terhadap peningkatan hasil *Shooting* pada pemain Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Binjai Tahun 2016.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experiment, dan pelaksanaan latihan yaitu latihan *Shooting After Receiving* dengan latihan *Shooting After a Pass From Behind*. Populasi adalah seluruh pemain SSB Bintang Muda Binjai yang berjumlah 16 orang. Jumlah sampel 14 orang diperoleh dengan teknik *Purposive Random Sampling*. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok latihan *Shooting After Receiving* dengan latihan *Shooting After a Pass From Behind*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan *test* keterampilan *Shooting* dan pengukuran data adalah *Stopwatch*. Penelitian ini dilaksanakan selama 18 kali pertemuan dengan latihan 4 (empat) kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, Jum'at dan Minggu mulai dari pukul 16.00 s/d Selesai. Untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas maupun terikat digunakan perhitungan uji-t berpasangan dan uji-t tidak berpasangan.

Pengujian hipotesis pertama  $t_{hitung}$  sebesar 10,2. Selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  ( $7-1= 6$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,45 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,2 > 2,45$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan bahwa secara signifikan ada pengaruh dari latihan *Shooting After Receiving* terhadap peningkatan hasil *Shooting* pada pemain Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Binjai Tahun 2016. Kedua  $t_{hitung}$  sebesar 0,17 selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-1$  ( $7-1= 6$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,45 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,17 < 2,45$ ). Hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Simpulan bahwa tidak ada pengaruh dari latihan *Shooting After a Pass From Behind* terhadap peningkatan hasil *Shooting* pada pemain Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Binjai Tahun 2016. Ketiga  $t_{hitung}$  sebesar (36,92). Selanjutnya harga tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  ( $14-2 = 12$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 2,18 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $36,92 > 2,18$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan bahwa latihan *shooting After Receiving* lebih baik dari latihan *Shooting After a Pass From Behind* terhadap peningkatan hasil *Shooting* pada pemain Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Muda Binjai Tahun 2016.